

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil
Belajar Geografi Siswa

The Impact of Social Media Usage on Geography Learning Achievment

Andi Aulia Tifani ¹

¹ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI / JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM /
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Email : andiauliatifani12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: determine the intensity of social media usage on General High School students in Palopo City and find out the effect of social media usage on student geography learning outcomes. The variables in this study are the use of social media consisting of 4 indicators, namely 1) owned social media accounts, 2) intensity of accessing social media, 3) the use of social media, and 4) the impact of using social media. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were 2298 students and 10% of the samples were taken, 230 students. Sampling in this study using Simple random sampling technique. With. The results showed that 230 students taken in this study accessed social media in the highest frequency a day at > 5 hours a day, which was 61 students or 26.52% and from 6 schools studied only 3 schools where social media had an effect on learning outcomes the geography of students with a large influence of 10-15% with a weak degree of relationship, while the factors that cause social media to influence student learning outcomes come from internal and external factors of the students themselves. while the other 3 schools, where social media does not affect learning outcomes because they tend to use social media for the benefit of entertainment, friendship, online games, and others. Because the influence of the use of social media is weak and is only found in 3 schools, in this study Social Media has no effect on student geography learning outcomes.

Keywords: Social media, learning outcomes, learning media, High School, Palopo City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui intensitas penggunaan media sosial siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Palopo dan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar geografi siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial yang terdiri dari 4 indikator yaitu 1) akun media sosial yang dimiliki, 2) intensitas mengakses media sosial, 3) kegunaan media sosial, dan 4) dampak penggunaan media sosial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2298 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 10% yaitu 230 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple random sampling. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 230 siswa yang diambil dalam penelitian ini mengakses media sosialnya dalam sehari dengan frekuensi tertinggi pada >5 jam dalam sehari yaitu sebanyak 61 siswa atau 26,52% dan dari 6 sekolah yang diteliti hanya 3 sekolah dimana media sosial berpengaruh

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

terhadap hasil belajar geografi siswa dengan besar pengaruh 10-15% dengan derajat hubungan lemah, adapun faktor yang menyebabkan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. sedangkan 3 sekolah lainnya, di mana media sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan mereka cenderung menggunakan media sosial untuk kepentingan hiburan, pertemanan, game online, dan lainnya. Karena pengaruh penggunaan media sosial lemah dan hanya terdapat pada 3 sekolah, maka dalam penelitian ini Media Sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa.

Kata Kunci: *Media sosial, hasil belajar, media pembelajaran, Sekolah Menengah Atas, Kota Palopo.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi seiring berjalannya waktu pada era modern ini baik di negara maju maupun berkembang sangatlah pesat, khususnya Indonesia yang termasuk kategori negara berkembang. Pada saat ini, teknologi sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap manusia.

Dengan adanya teknologi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam proses mengerjakan pekerjaannya dengan lebih cepat. Perkembangan teknologi pada era modern ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dari berbagai bidang, utamanya pada bidang pendidikan yang merupakan salah satu bidang penting dan menduduki sentral dalam pembangunan. Suatu keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari adanya pengaruh oleh berbagai faktor. Salah satu dari faktor tersebut adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan demikian diperlukannya peningkatan dalam pengelolalan dan pengembangan sarana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut agar tercapainya tujuan pendidikan.

Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Pemakaian media pembelajaran juga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Di lingkungan sekolah menengah media pembelajaran tidak hanya media visual dan audio-visual saja, melainkan media internet juga yang dapat mempermudah siswa/siswi dalam berkomunikasi secara luas tidak terbatas waktu dan jarak serta digunakan untuk mencari berbagai ilmu secara langsung dan terbaru.

Sebagai wadah komunikasi dan sumber informasi yang mudah diakses, media internet memfasilitasi dengan salah satunya adalah media jejaring sosial. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Arsyad 2013 dalam Setyatiningrum, 2015 “kini sudah hadir media sosial, dimana Anda dapat mengetahui status orang-orang di seluruh dunia secara real time”. Media sosial yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia cukup besar terutama pengguna web , blog, dan Facebook . pada 24 juni 2012 situs salingsilang mencatat jumlah pengguna web blog (blogger) sebanyak 6.022.539 dan situs socialbakers mencatat

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

jumlah pengguna Facebook pada 1 februari 2013 sebanyak 48.777.600 pengguna (Yanti, 2014 dalam Achmad, 2017)

Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, Remaja usia 13-18 tahun menempati posisi ketiga dalam penggunaan internet yaitu sebanyak 16,68 persen dimana persentase penggunaan internet tertinggi diakses oleh remaja pada jenjang pendidikan SMA/MA/Paket C, sebanyak 70,54 persen.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyatiningrum (2015) Menyatakan “Media jejaring sosial dapat digunakan untuk sarana atau media pembelajaran. Namun pada kenyataannya saat ini belum tampak penggunaan media jejaring sosial secara maksimal, hasil pengamatan peneliti dengan melihat fenomena yang berkembang bahwa penggunaan media jejaring sosial saat ini kebanyakan hanya digunakan oleh mahasiswa untuk sebatas berinteraksi atau chatting sesama teman, Game, dan membeli barang secara online“

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) juga menyatakan kebanyakan siswa menggunakan akun media sosial untuk bermain-main saja seperti mengupload foto, video dan membuat status.

Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2013) menyatakan bahwa pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar menunjukkan arah yang positif, artinya semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Penggunaan media Sosial sebagai media belajar, dapat memicu kualitas pelajar dengan memanfaatkan segala kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki media tersebut untuk proses pendidikan atau pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan media sosial twitter, facebook, youtube dalam melihat fenomena-fenomena geografi yang terjadi di sekitar kita, atau dengan penggunaan WhatsApp, BBM, dll untuk membuat forum diskusi untuk membahas tugas-tugas atau hal yang terkait dengan pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukannya penelitian dengan judul“Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Negeri di Kota Palopo”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka, dan dideskripsikan dalam bentuk persentase.

Penelitian ini mengkaji 2 variabel yaitu bebas dan varibel terikat.

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yakni adalah siswa/siswi sekolah menengah atas negeri (SMAN) yang ada di kota palopo.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi SMA Negeri di Kota Palopo

Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
SMAN 1 Palopo	14	440
SMAN 2 Palopo	11	338
SMAN 3 Palopo	23	770
SMAN 4 Palopo	9	240
SMAN 5 Palopo	9	264

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

SMAN 6 Palopo	9	254
Jumlah	75	2298

Sumber : Hasil Observasi tahun 2018

Adapun sampel pada penelitian ini adalah sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 230 responden. Penelitian ini secara pokok melibatkan dua variabel data, yaitu data Penggunaan Media sosial (Variabel X) dan Hasil belajar (Variabel Y) . Penggunaan media sosial adalah variabel yang penulis gunakan untuk mengukur bagaimana peserta didik dalam menggunakan media sosial. Indikator yang digunakan adalah pertama, intensitas mereka mengakses media sosial, indicator ini digunakan untuk melihat seberapa sering responden menggunakan media sosial dalam keseharian mereka. Kemudian, kegunaan dari media sosial, dan dampak positif dan negative dalam mengakses media sosial Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai peserta didik adalah nilai rapor. Alasannya, nilai rapor merupakan hasil rekapitulasi evaluasi belajar selama mereka mengikuti proses belajar mengajar. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Frekuensi dan Persentase
Frekuensi dan persentase berguna untuk menggambarkan karakteristik responden, persebaran data yang diperoleh dari lapangan terkait independen dan dependen faktor. Hingga pada akhirnya digunakan untuk me-generalisir temuan terhadap populasi.
2. Tabel Silang (Crosstabs)
Teknik crosstabs digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara sub faktor independen terhadap faktor dependen berdasarkan perbandingan distribusi frekuensi dan persentase.
3. Uji Korelasi Bivariat
Teknik uji korelasi bivariat digunakan untuk melihat apakah pola hubungan sub faktor penggunaan media sosial terhadap hasil belajar berpengaruh atau tidak. Berikut adalah ketentuan dasar pengambilan keputusan:
 - a. Jika angka signifikan lebih kecil dari 0.05 pada angka kepercayaan 95% maka terdapat hubungan yang signifikan.
 - b. Jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 pada angka kepercayaan 95% maka tidak ada hubungan yang signifikan.
4. Model Analisa Regresi Linier
Model analisa regresi digunakan untuk memprediksi nilai dari dependen variabel (hasil belajar) ketika variabel independen mengalami perubahan sebesar satu konstanta. Dengan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta x$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

β_0 = Koefisien Regresi Konstan.

βx = Koefisien regresi untuk variabel penggunaan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Frekuensi dan Persentase

- a. Akun Media Sosial yang dimiliki

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai kepemilikan akun media social yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri di Kota Palopo dari 230 responden rata-rata mereka memiliki 2 atau lebih akun media sosial yang terbagi kedalam 13 kategori sebagai berikut :

Tabel 4.1 Akun media Sosial yang dimiliki siswa SMA Negeri Palopo

No	Akun Media Sosial	Jumlah	Persentase
1.	Facebook, Whatsapp, Instagram	74	30,86 %
2.	Facebook, Whatsapp, Instagram, Line	33	14,34 %
3.	Facebook, Instagram	27	11,73 %
4.	Whatsapp, Instagram	25	10,86 %
5.	Facebook, Whatsapp , Twitter, Instagram	20	8,69 %
6.	Whatsapp, Instagram, Line	18	7,82 %
7.	Instagram	10	4,34 %
8.	Semua	10	4,34 %
9.	Facebook, Whatsapp	4	3,47 %
10.	Whatsapp	3	1,30 %
11.	Facebook, Twitter, Instagram	3	1,30%
12.	Whatsapp, twitter, Instagram, Line	2	0,86 %
13.	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Line	1	0,43
Jumlah		230	100 %

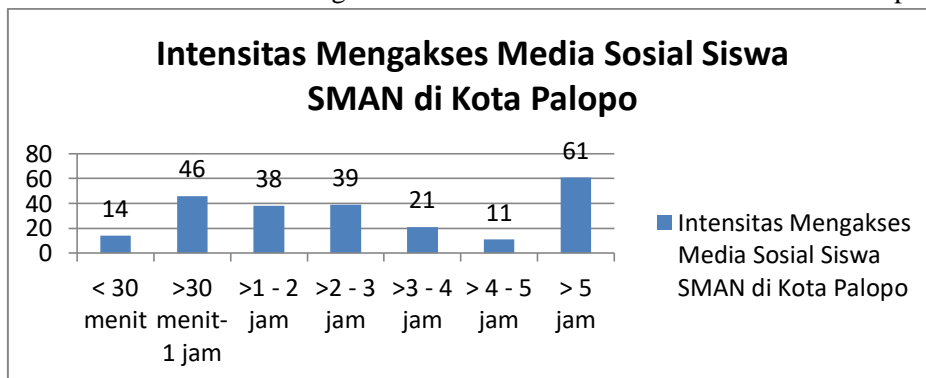
Sumber Data : Data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi dan persentase mengenai akun media sosial yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri di kota Palopo dari 230 responden semuanya memiliki akun media sosial 1 atau lebih, dan media sosial yang paling banyak dimiliki oleh siswa SMA Negeri yang ada di kota Palopo adalah Instagram dengan 223 pengguna dari 230 responden atau sebanyak 96,90 %, Whatsapp sebanyak 190 (82,60%) responden, Facebook sebanyak 172 (74,78%) responden, Line sebanyak 36 (15,65%) responden, Twitter sebanyak 36 (15,65), BBM 6 (2,3%) responden, dan yang memiliki kelimanya adalah 6 responden sebanyak 2,6 % .

b. Intensitas Mengakses media sosial

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai intensitas mengakses media sosial oleh siswa SMA Negeri di Kota Palopo dari 230 responden untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah .

Grafik 4.1 Intensitas Mengakses Media Sosial Siswa SMAN di Kota Palopo



Sumber. Data Primer diolah tahun 2019

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Dari table di atas menunjukkan bahwa dari 230 responden semua responden mengakses media sosial mereka dalam sehari. Frekuensi mengakses paling tinggi yaitu pada Intensitas lebih dari 5 jam sebanyak 61 siswa atau 26,52%, sedangkan frekuensi intensitas mengakses media sosial terendah yaitu pada kategori >4- 5 jam dalam sehari sebanyak 11 responden atau 4,7%.

c. Kegunaan Media Sosial

Hasil yang diperoleh dari olah data dari hasil skor angket kepada 230 responden siswa SMAN palopo dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial siswa SMAN di kota Palopo masuk dalam kategori kadang-kadang yaitu sebanyak 153 responden atau 66,52% .

d. Dampak Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan skor angket dari 230 responden siswa SMAN di Kota Palopo pada Dampak Penggunaan Positif sebanyak 117 siswa atau 50,86% masuk pada kategori Sering. Kemudian Dampak Penggunaan Negatif Media Sosial terhadap hasil belajar siswa masuk dalam kategori Sering yaitu sebanyak 119 siswa 51,73%.

e. Hasil belajar Geografi siswa SMAN di Kota Palopo

Hasil analisis nilai siswa dan kategori hasil belajar masing-masing dapat dilihat pada lampiran. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa SMAN di Kota Palopo

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93 – 100	Baik sekali	59	25,65%
84 – 92	Baik	153	66,52%
75 – 83	Cukup	16	6,95%
< 75	Kurang	2	0,86%
Jumlah		230	100%

Sumber Data : Data Primer diolah tahun 2019

Dari table diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMAN di Kota Palopo memiliki frekuensi paling banyak termasuk dalam kategori Baik sebanyak 153 (66,52%) dan sebagian siswa berada dalam kategori baik sekali dengan jumlah 59 (25,65%) , Kategori Cukup sebanyak 16 (6,95%) dan kategori Kurang sebanyak 2 (0.86%) .

2. Tabel Silang (crostabs)

a. Hasil crostabs Hasil *Crostabs* Keguaan Media sosial dengan Hasil Belajar

Tabel 4.3 Hasil *Crostabs* Keguaan Media sosial dengan Hasil Belajar

Total Keseluruhan	Selalu	3	0	0	0	3
	Sering	25	58	5	0	88
	Kadang-Kadang	41	88	8	2	139
	Total	69	146	13	2	230
	%	30%	63.50%	5.6%	0.8%	100%

Sumber Data : Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis dari 230 responden dari 6 sekolah, dari table di atas dapat diketahui bahwa tingkat Penggunaan Media sosial paling banyak pada kategori kadang – kadang sebanyak 139 responden dengan hasil belajar pada kategori baik sebanyak 88 responden , dan yang

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

paling rendah terdapat pada tingkat penggunaan media sosial kategori Selalu sebanyak 3 Responden dengan kategori hasil belajar sangat baik.

b. Hasil *Crostats* Dampak Positif Media Sosial terhadap hasil belajar

Tabel 4.4 Hasil *Crostats* Dampak Positif Media Sosial terhadap hasil belajar

Total keseluruhan	Selalu	13	24	2	0	39
	Sering	34	103	10	1	148
	Kadang-Kadang	11	24	4	0	39
	Jarang	1	1		1	3
	Tidak Pernah		1			1
	Total	59	153	16	2	230
	%	25.6%	66,52%	6.95%	0.86%	100%

Sumber Data: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis dari 230 responden dari 6 sekolah, di atas dapat diketahui bahwa Dampak Positif Penggunaan Media sosial paling banyak pada kategori Sering sebanyak 148 responden dengan hasil belajar pada kategori baik sebanyak 103 , dan yang paling rendah terdapat kategori Tidak Pernah sebanyak 1 Responden dengan kategori hasil belajar baik.

c. Hasil *Crostats* Dampak Negatif Media Sosial dan Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.5 Hasil *Crostats* Dampak Negatif Media Sosial dan Hasil Belajar Siswa

Total Keseluruhan	Selalu	3	16	1	0	20
	Sering	35	67	5	0	107
	Kadang-Kadang	16	42	8	2	68
	Jarang	4	22	1	0	27
	Tidak Pernah	1	6	1	0	8
	Total	59	153	16	2	230
	%	25.6%	66,52%	6.95%	0.86%	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis dari 230 responden dari 6 sekolah, di atas dapat diketahui bahwa Dampak Negatif Penggunaan Media sosial paling banyak pada kategori Sering sebanyak 107 responden dengan hasil belajar pada kategori baik sebanyak 67 , dan yang paling rendah terdapat pada kategori Tidak Pernah sebanyak 8 Responden dengan kategori hasil belajar baik sebanyak 6 responden.

3. Uji Korelasi Bivariat

Teknik uji coba korelasi bivariate digunakan untuk melihat apakah pola hubungan Penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa berpengaruh atau tidak.

Berdasarkan Uji Korelasi dari 6 sekolah terdapat 3 sekolah yang mempunyai korelasi antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo dan SMAN 3 Palopo ,dengan kategori Korelasi lemah , dan berpengaruh Positif. Sedangkan 3 sekolah lainnya tidak mempunyai korelasi antara Penggunaan Media Sosial terhadap hasil belajar siswa.

4. Model Analisa Regresi Linear

Pada Model Analisa Regresi Linear ini terdapat 3 bagian yaitu Uji Koefisien, Uji ANNOVA, dan Model Summary yang sudah dijelaskan pada teknik Analisis Data sebelumnya, adapun masing-masing bagian dari masing-masing sekolah dapat dilihat pada table dibawah ;

a. Uji Koefisien

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Berdasarkan uji sebelumnya tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar geografi siswa SMA N di Kota Palopo ada 3 sekolah dimana media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar geografi, sedangkan 3 sekolah lainnya tidak mempunyai pengaruh, adapun nilai pengaruhnya secara berturut turut yaitu setiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial maka nilai hasil belajar geografi bertambah sebesar 0,403, 0,259 dan 0,119 . koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sedangkan 3 sekolah lainnya yang tidak berpengaruh tidak di tuliskan .

b. Uji ANOVA

Dari hasil Uji Anova pada dapat diketahui bahwa dari 6 sekolah hanya 3 sekolah dimana Media Sosial Berpengaruh terhadap hasil belajar, jadi untuk uji Anova untuk ke 3 sekolah yang berpengaruh tersebut model yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tepat.

c. Model Summary

Dengan berdasarkan ketentuan bahwa jika nilai angka signifikan lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% ($p < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di 6 sekolah yang ada di Kota Palopo dari 6 SMAN hanya 3 sekolah yang mempunyai angka Signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo, dan SMAN 3 Palopo maka dengan demikian untuk ke 3 sekolah tersebut maka H_a diterima yang berarti **Terdapat pengaruh Variabel Media Sosial terhadap hasil belajar Geografi siswa**, dengan korelasi berturut-turut 0,346, 0,397, dan 0,326 terdapat hubungan yang lemah sedangkan koefisien determinasi berturut-turut sebesar 0,119 atau sebesar 11,9% , 0,158 atau sebesar 15,8% , dan 0,107 atau sebesar 10,7% yang berarti besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar yaitu 10,7% - 15,8% sedang sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian Untuk 3 sekolah lainnya yang memiliki angka Signifikan $> 0,05$ dengan berdasarkan ketentuan jika nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% ($P > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Yang berarti **Tidak Terdapat pengaruh yang positif variabel Media Sosial terhadap hasil belajar Geografi siswa**.

Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial Siswa SMAN di kota Palopo

Berdasarkan hasil analisis data, Penggunaan media sosial siswa di SMAN di Kota Palopo dari analisis data frekuensi tertinggi berada pada intensitas mengakses media sosial lebih dari 5 jam dalam sehari yaitu sebanyak 61 siswa atau 26,52% , dan frekuensi terendah pada intensitas 4-5 jam dalam sehari sebanyak 11 siswa atau 4,78% dimana siswa dalam hal ini responden mengakses media sosial sesuai dengan kebutuhan mereka, memberi informasi, menerima informasi, *Chatting*, bermain game onliene, mengerjakan tugas, *Pertemanan*, *Streaming*, dll.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan kepada 230 siswa SMAN di Kota Palopo , dengan variabel (X) penggunaan media sosial yang memiliki Indikator, sebagai berikut: (1) Akun Media Sosial yang dimiliki (2) Intensitas Mengakses Media Sosial (3) Kegunaan Media Sosial, dan (4) Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .

Hasil penelitian jika dilihat dari indikator yang pertama yaitu Akun Media Sosial Yang dimiliki oleh siswa SMAN di Kota Palopo dari 230 responden semua responden memiliki 1 atau lebih akun media sosial , dengan akun media sosial terbanyak yang dimiliki adalah instagram sebanyak 223 (96,90%) . Kemudian untuk indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Frekuensi tertinggi sebanyak 61 siswa (26,52%), kemudian Kegunaan Media Sosial termasuk pada kategori kadang-kadang yaitu sebanyak 153 responden atau 66,52% , dan untuk

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Dampak Penggunaan Positif sebanyak 117 siswa atau 50.86% masuk pada kategori Sering sedangkan untuk Dampak Negatif masuk dalam kategori Sering yaitu sebanyak 51,73%.

2. Hasil Belajar Siswa SMAN di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa SMAN di Kota Palopo termasuk dalam kategori Baik. Ini berarti hasil belajar siswa SMAN di Kota Palopo yang dijadikan sampel penelitian memiliki hasil belajar yang Baik. Sedangkan beberapa yang lain tergolong dalam kategori baik sekali, cukup, dan kurang.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN di Kota Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Media Sosial dengan hasil belajar termasuk dalam tingkat hubungan “lemah” pada 3 sekolah, yaitu Sman 1, 2, dan 3 yang mempunyai pengaruh secara berturut-turut yaitu 11,9%, 15,8% dan 10,7% dari 100% dan sisanya 84,2%, dan Sman 4, 5, dan 6 tidak memiliki pengaruh dan tidak berkorelasi.

Ini dapat dikatakan bahwa pengaruh faktor lain lebih besar daripada penggunaan media sosial dalam hasil belajar siswa yang rata-rata dalam kategori Baik. Adapun faktor lain yang mempengaruhi, berdasarkan angket penelitian dalam penelitian ini adalah mereka lebih cenderung untuk menyelesaikan tugas-tugas geografi mereka melalui buku pelajaran daripada media sosial, menggunakan media sosial untuk *Chatting* dengan teman-teman yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, jika kurang paham tentang pelajaran mereka cenderung bertanya kepada Guru mata pelajaran geografi daripada membuka media sosial, membuka media sosial untuk bermain game *online*, *Streaming*, *Pertemanan*, dll, media sosial membuat mereka menjadi malas belajar, dan lupa belajar. Selain itu, siswa jarang memanfaatkan media sosial untuk membentuk *Roomchat* yang membahas pembelajaran geografi dan belum banyak terdapat akun-akun media sosial yang menyediakan atau penunjang pembelajaran geografi.

Hal ini terbukti dengan data variabel Penggunaan Media Sosial dan hasil belajar siswa dari sampel yang diteliti. Rata-rata sampel memiliki skor Penggunaan Media Sosial rendah namun, hasil belajarnya tinggi. Adapun responden dalam penelitian ini di mana pengaruh penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajarnya dikarenakan siswa tersebut dapat memanfaatkan waktu, dan media sosial dengan baik, seperti menggunakan WhatsApp, BBM, Line untuk *chatting* dengan teman sekolah mengenai pembelajaran geografi, misalnya menanyakan tentang tugas, dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Semua Sampel yang diteliti dalam penelitian ini semuanya memiliki 1 atau lebih akun media sosial. Adapun jenis Media Sosial yang paling banyak digunakan adalah Instagram sebanyak 223 atau sebanyak 96,95% Pengguna.
2. Intensitas Mengakses Media Sosial Siswa SMAN di Kota Palopo masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 162 atau 70,43% mengakses media sosial selama > 4- lebih dari 5 jam dalam sehari.
3. Dengan kepemilikan akun media Sosial dan Intensitas mengakses media sosial yang cukup tinggi tidak mempengaruhi hasil belajar geografi siswa.
4. Siswa kurang memanfaatkan media Sosial untuk mendukung pembelajaran geografi. Sebaliknya, media sosial hanya digunakan untuk *Chatting*, bermain game *online*, *Pertemanan*, *Jual-beli online*, dll.

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Saran

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyarankan bagi kepada Guru, Sebaiknya Guru lebih memanfaatkan media sosial untuk memberikan variasi materi dan pembelajaran, melihat penggunaan media sosial di kalangan siswa yang cukup tinggi terutama pada Instagram, agar siswa lebih tertarik untuk membuka sosial media untuk keperluan dan kepentingan belajar. Dan kepada siswa, sebaiknya memanfaatkan media sosial sebagai sarana dan prasarana belajar karna dengan media sosial kita dengan mudah mencari dan berbagi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Aslam. 2017. *Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang Dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Akbari, Yuzi. 2016. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa kelas XI Jasa Boga Di SMK 3 Klaten*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ardi, Venti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Dalam Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Kelas XI Ips Di SMA Kristen Purwodadi*. Artikel Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Arif, Alfian. 2014. *Jenis-Jenis Penelitian* <https://pangeransastra.wordpress.com/2014/10/13/penelitian-deskriptif-kuantitatif-penelitian-korelasi-dan-penelitian-ekspos-fakto/>
- Ayunie, Gurratun. 2016. *Makalah prestasi belajar dan factor-faktornya* <http://ayuniblogger12.blogspot.co.id/2016/08/makalah-prestasi-belajar-dan-faktor.html>
- Gita, Dini. 2015. *Hubungan Penggunaan Media Jejaring Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di fakutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Malang.
- Hidayat, Anwar. 2012 *Penelitian Kuantitatif* (<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>)
- Logiarti, Dita. 2016. *Pengaruh Jejaring Sosial* <http://ditalogiarti.blogspot.co.id/2016/01/proposal-penelitian-pengaruh-jejaring.html>
- Mujib, Muhammad. 2013. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mulya, Aina. 2016. *Pengertian prestasi belajar siswa* (<http://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html>)
- Salam, Abdul. 2015. *Dampak Media sosial bagi pelajar* <http://hudzaifah12.blogspot.co.id/2015/09/dampak-media-sosial-bagi-pelajar.html>
- Saputri, Eka. 2014. *Gambaran Penggunaan Internet Pada Anak Remaja Di SMP Muhammadiyah Kartasura*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sari, Dyah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.

Tifani, Andi Aulia 2019, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

- Siregar, Sofyan. 2015. *Statistik parametrik untuk penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudarma, Momon. 2014. *Metodologi Penelitian Geografi*. Bandung : Graha Ilmu.
- Syar, Fadhli. 2011. *Dampak Sosial Media Terhadap Remaja*
<https://tscumum2011.blogspot.co.id/2013/11/dampak-sosial-media-terhadap-kalangan-remaja.html>
- Utami, Sri. 2017. *Pengaruh kepadatan siswa di dalam kelas terhadap proses pembelajaran geografi kelas X di SMAN 11 makassar*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Wulandary, 2018. *Ruang Lingkup Geografi* <https://learniseasy.com/pengertian-geografi-ruang-lingkup-objek-konsep-dasar-geografi.html>
- Zahra, 2014. *dampak positif dan Negatif social media*
<http://fzahrah.blogspot.co.id/2014/10/dampak-positif-dan-negatif-sosial-media.html>
- Zakky, 2017. *Pengertian Geografi Menurut Para Ahli*
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-geografi/>

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro